

KISTA

Di Desa Sejahtera tempat kelahiranku

Ku di lahirkan di tengah-tengah keluarga jawa yang mampu
aku punya tiga saudara, kakak dan adik. Ibu ni ada dua tina
saudaraku satu orang orang tuaku sebagai guru di di desa
dan tina adalah SMP tamatanku karena orang tua tak mamp
pu membiayai melanjutkan Sekolahku setiap hari aku merasa bosan
dengan penanaman ku di desa. Aku teman lamaku pada pemerintahnya
ku cepitikan semua ke abangku tina. tina ku nawarin pekerjaan
pekerjaan itu sebagai pelayan di kedai. kata temanku di luar kota
ku berpikir. Sejang. Dari papa nenenek tunaku siapa tawakan
itu aku terima. Saat itu cuaca kulihatlah mungkin abangnya orangnya
jaka ketemu aku injektan lantak kabiku panit pulas papa temaku.
pulangku dulu ya. kayan-kapan aku main lagi kumamamu temaku menjimat
ok. Har-hari di jalan ya. satutku seSampai di rumah jam di di rumah
menunjukkan pukul 6. Dore ayah dan buku yang duduk di rumah meja.
makan minantiku. tut makah Besama ayah jastanya dari mana
kamu jam. Sehari baru pulang. jawabku dari teman. ayah akan
makan. apa makah kucarek malam aku tak jawab karena takut ayah
tambah marah isuku udah cepet mandi. Baru makah 170 buk. Sabut
ku selesai mandi baru aku makan Besama. sambil makan kucoba
beranikan diri bilang pada ayah dan ibu masalah mau kerja di
luar kota boleh apa makah tanyaku ayah diam sejang. ayah
Balik Bertanya kerja apa pelayan di kedai ayah mulai senit
MUNDAMER kataku tak sapaa air mata ayah mengalir di pipinya.
ayah bilang aku tak incha kamu senit. ayah jadi searang Besam.
mak sambil mengusap air matanya yang mengalir di pipi-
mak apa-apa ayah? jawabku aku sekarang kan sudah dewasa-

ingin membantu perekonomian ayah dan ibu, supaya ayah tidak
sudah dimarahi ibu karena tidak punya uang
aku benar-benar tak tahan mendengar ayah dan ibu berdebat-
debatnya aku memutuskan kumainkan pergi bekerja di luar kota
aku membantu meringankan beban perekonomian orang tua
sampai di kota aku istirahat sejenak tak menhilangkan libur
Besok pagi aku mulai bekerja kebetulan aku mendapat majikan
yang baik dan sabar satu bulan sudah aku bekerja disini
demi gaji cukup kumpulkan sedikit tabung waktu berjalan
cepat tak terasa 1 1/2 sudah aku bekerja disini ku coba minta
ijin pulang ke kampung mengingat keadaan orang tua ku
karena merasa sangat rindu akan kampung halamanku
majikan menyetujui aku pulang. Satu minggu sudah menanti
sungguh dengan membawa hasil cepit payahku
Senin pagi jam sembilan aku berangkat naik bus-bus yang
ku tempati membawaku pulang dengan cepat sampai di
Rumah jam tiga sore ku kruk-kruk pintu Rumahku tak satu
pun ada yang keluar kebetulan ada tetangga yang lewat kasih
tau aku siapa tadi ibumu pergi tetanggaku bilang, pergi kemana
tanyaku, ke Rumah Sakit kata tetanggaku.
tanpa banyak kata tanya Burgoas menisku mobil anakot
tak pergi menuju Rumah Sakit sampai di sana ayah bilang
sabarakan diri aku sangat sedih melihat kondisi badan
Ayahku kurus kering berpaling di Ranjang yang di tusuk
Ibuku, aku keluar sebentar tak tahan menahan air mataku
ku masuk lagi tanya pada Ibu, Buk ayah sakit apa-

aku Bilang ayahmu sakit Lupa. Iku Bilang
aku diam dalam Habis Berkata eh tuhan Dosa apakah
ayahku. Ansa harus Mandawa sakit Berat
aku Berasa Simasa ayahku cipat Senguk dan pulans
IMANU Sudah ayah di RS kondisinya amat Lunayan
udah Sumat juga udah Bolah makan. aku harus ayah
ku pulat tuhan ayahku ku Mandawa harus, kadang tak satupun
Saudara ayah mau MANDAWA NYA. ayahku di Bina orangnya.
Nya dan apa-apa nya aku pun tak tau apa masalahnya
ayah tanya padaku kapan nak datang Lomakin Sapa yah
lah tak dokter masuk mau Mandawa ayah. Dokter Bilang
Besak Bolah pulans. itu SORANG Mandawa kera dokter.
pau jam 9. aku di Bina Binan Bina orang ayahku
salama IMANU di RS jikalau ada Lunayan
Setelah Mandawa ayah ku Bina pulans Binan Kira Mandat
Sampai di Bina. aku Bilang pada Ibu. Bu juga ayah
Baik-Baik aku mau Berangkat kabata tak Bekaja lagi
ITA nak-jangan Lama-Lama Kalau Sekali pulanslah
tengok kami ITA. Bok. pau-pau aku Bina tak BUS di Mand
kakak. Lalu aku pamit Sapa ayah. ayah juga kesusahanmu
yah nanti siang aku mau Berangkat ke Bina Bekaja lagi
ayah merasa Berat Mandawaku. jangan Lama-Lama di Bina
ITA yah jawabku. lalu aku Berangkat itu dia ayah Mandaw
ciurman di keningku. lalu aku Berangkat di Mandaw kakak
Meruju Binan Bus. di dalam Bus aku Mandaw Sapa Bu
pikir. Berkeinginan pau. kaku Mandaw Sapa. itu Bina-
sampailah di rumah Mandaw. wah kamu datang ITA BUS

2010 7 6

Basahana kesian wane tuamu tauya mapitaku kane-kali
 aku nye aku mandujikan pikejisanaku tak hiasa waktu dipat
 Babak hari Basahana hase setiap malam aku mandujikan Basahana
 pinya kabinan pade kalua neseas Sapitef teran-teran.
 Dua tahun Subah aku Bekerja Di sini. Laki aku pulaka kuarumah
 Gajiku yang ku turunkan Selama ini ku belikan Sapi, Laki
 Sapitef Basahana. Pamat Sampai puas aku pinya hawan ke Datang
 Laki halanaku ya itu ayahku tambah Laki Sakitnya
 Masuk Rumah Sakit Laki, kujual hawan pintaaku Buat Bapa
 Ayahku habis sudah aku tak pinya apa-apa aku mulai
 MENGURUS Bjabata Mau Berangkat ke Dapraaka Mandapatkan
 Diri Sebagai BURUH MIKON ke taiwan, akhirnya aku di
 taiwan. Ayah tak tau aku mau jadi BURUH MIKON
 lama-lama ayahku nasehat jaba. kabalan ayah tambah
 Buruh. Sebati sudah aku di BLK akhirnya ku dapat
 Majikan di taiwan. kungsi IMINGU aku di tarbangan ke
 taiwan mendapat aku dapat Hp dari rumah papat kabar
 Bahwa ayah ku Meninggal Dunia. Kapat di Sambat perie-
 aku leras tak Badaaya, dalam Haku kenapa ayahku Scepat
 itu Meninggal kan aku Laki aku minta izin pulane ingin
 Meninggal jaset ayahku. deane Banka Bilane kamu. Mau Pulang
 Habis Mandapatkan jamanah Dulu Baru boleh pulane deane
 Sapitef pun tak pinya uang, Bekerja saja Bapa Dulu MANA dapat
 uang. aku Mandak tauya saya ayahku Mandak izin kan aku
 pulane. Laki aku di belikan pulane hari waktuku. Mau hari Bas
 tak pinya uang. Dinegan padehulunya tauya apa yang kasih
 papaku kudi kasih uang buruku bahasa mandak kane-
 a

2010 7 6

Dan MA BEUS kepala keluarga juga masih sangat muda.
aku punya 2 anak-anak hanya cukup buat beli tiket bus
dan jangkanya ke kutaku di BUTAN perjalanan yang cukup melelahkan.
selama di dalam bus aku punya teman menemani lewat dan haus
karena mau bus makanan tak punya uang.

Sampai lah aku di rumah. aku tanya idaku. aku ayah dimana bus
tanyaku yang idaku ayah telah di panzil yang mana kuasa nak
kamu jangan menaruh. idaku ku menaruhkan dipaku yang hapus
menaruh karena semua manusia tak selamanya hidup kelas dan
kuperasaan ayahku idaku menyuruhku mencari naka lalu idaku
MIMPUNWA idaku ke MAMPAM ayahku ku panjatkan pak untuk ayah
ku terlanta semua dibawahnya di semua di semua
Sialah itu idaku berpindah lagi ke jakarta sampai di jakarta
istihlahat, sambil menaruh nasib hapku jadi orang tak punya
selalu di hina dan di fonying orang-orang
tetapi idaku tetap sabar dan sabar akhirnya idaku ditabahkan
ke taiwan. di taiwan idaku merasa sangat bahagia walau jauh
dari keluarga dan saudara. orang-taiwan baik-baik tak seperti
yang ku bayangkan sebelumnya. kata orang jahat-jahat.
tutupi kenyamanan baik-7 tahun sudah idaku belajar di taiwan
idaku benar-benar merasa nasibku berkat doa ku tercapailah
cita-citaku, sudah bisa bikin rumah dan membeli tanah.
dari hasil kerja payahku sendiri.

aku sangat bersyukur kepada tuhan
DAN PEMBACA BERTULAH KISAH PERJALANAN HAPKU
MAMUN MAHF APA BILA ADA KATA-KATA KUDANS

JAS

YAYUSALAH